

PENGHAKIMAN SPIRITUAL

DIMULAI

21 MEI 2011

SERI HIDUP DI HARI PENGHAKIMAN #1

Tanggal 21 Mei 2011 merupakan tanggal yang paling banyak dipublikasikan untuk Hari Penghakiman yang pernah dilihat dunia. Tanggal tersebut dipublikasikan di papan reklame dan diiklankan di bus-bus. Pesan tersebut terlihat di mobil-mobil, stiker bumper, kaus oblong, literatur, majalah, dan surat kabar. Media berita di seluruh dunia juga mengumandangkan pesan peringatan Injil bahwa tanggal tersebut adalah HARI PENGHAKIMAN! Sebagian besar dunia, dalam arti tertentu, menahan napas untuk mengantisipasi penghakiman terakhir Tuhan.

Namun, (sepertinya) tidak terjadi apa-apa. Hal-hal tidak terjadi seperti yang diperkirakan. Tidak ada gempa bumi di seluruh dunia dan keadaan yang mengerikan yang menyertai tanggal 21 Mei 2011. Sebaliknya hari itu datang dan berlalu seperti hari-hari lainnya. Tidak ada yang tampak terjadi sama sekali. Banyak orang di dunia, yang merasa lega, mengejek seluruh gagasan itu. "Lihat," kata mereka, "itu semua adalah kebodohan." Dan mereka tidak sendirian, orang-orang di gereja juga bersukacita: "Kami katakan kepadamu tidak seorang pun dapat mengetahui hari atau jamnya!"

Akan tetapi, apa yang gagal diperhitungkan oleh dunia dan gereja adalah kecenderungan Allah untuk mendatangkan penghakiman rohani. Penghakiman rohani, seperti halnya segala sesuatu yang rohani, tidak dapat dilihat. Menurut definisinya, sesuatu yang rohani tidak terlihat oleh mata manusia. Misalnya, Alkitab menyatakan bahwa Allah adalah Roh:

Yohanes 4:24 Allah itu Roh dan barangsiaapa menyembah Dia, harus menyembahnya dalam roh dan kebenaran.

Alkitab memberi tahu kita bahwa Tuhan adalah Makhluk Rohani. Namun karena dunia tidak dapat melihat-Nya, dan karena dunia tidak dapat menyentuh-Nya, dan karena dunia tidak dapat mendeteksi-Nya dengan inderanya, maka menurut penalaran dunia, Tuhan tidak ada. Hal-hal rohani sama sekali tidak ada bagi dunia. Namun tentu saja Tuhan memang ada. Meskipun Dia tidak dapat dilihat dengan mata jasmani, Dia tetap sangat nyata. Umat Tuhan memahami hal ini. Kita juga memahami bahwa Alkitab adalah buku rohani. Itu adalah buku Tuhan, dan karena Dia adalah Roh, kita tidak heran sama sekali bahwa Alkitab penuh dengan kebenaran rohani. Umat Tuhan percaya melalui mata iman yang membuat hal-hal rohani (yang tidak terlihat) terlihat oleh orang percaya:

Ibrani 11:1 Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak

secara rohani; setidaknya keberadaan preseden Alkitab ini harus menggerakkan anak Allah yang tulus untuk menyelidiki ini dengan jujur sebagai kemungkinan yang nyata. Alkitab mengacu pada mereka yang dengan jujur mencari kebenaran mengenai hal-hal yang mereka dengar yang keluar dari Firman Tuhan sebagai orang Bere:

Kisah Para Rasul 17:10,11 Maka pada malam itu juga segera saudara-saudara di situ mengutus Paulus dan Silas ke Berea, ... Kota itu lebih terhormat dari pada orang-orang Yahudi di Tesalonika, karena mereka menerima firman itu dengan segala kerelaan hati mereka dan setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui, apakah semuanya itu benar.

Umat Allah tidak hanya mengabaikan informasi dari Alkitab dengan lambaian tangan yang meremehkan; melainkan mereka mendengarkan dengan cermat dan kemudian memeriksa hal-hal yang mereka dengar dalam Alkitab untuk melihat apakah itu benar atau tidak.

ALKITAB MENCATAT PENGHAKIMAN ROHANI BESAR LAINNYA

Tetapi dua penghakiman Tuhan itu tidak semuanya, ada juga penghakiman lain yang harus kita pertimbangkan: Penghakiman Tuhan atas gereja-gereja Perjanjian Baru:

1 Petrus 4:17 Sebab waktunya telah tiba bahwa penghakiman harus dimulai di rumah Allah, dan jika itu pertama kali dimulai dari kita, apakah akhir dari mereka yang tidak menaati Injil Allah?

Tuhan telah memberi kita banyak informasi dalam Firman-Nya yang menunjukkan rencana-Nya di akhir zaman untuk mendatangkan penghakiman atas gereja-gereja di dunia. Dia juga menggunakan gambaran cangkir cawan untuk menggambarkan pencurahan murka-Nya atas mereka yang ada di gereja-gereja dan jemaat:

Yeremia 25:15-18 Sebab beginilah firman TUHAN... Ambillah cawan anggur murka ini dan menyebabkan semua bangsa, kepada siapa Aku mengutus engkau, meminumnya. Mereka akan minum, menjadi gemetar dan menjadi gila karena pedang yang akan Kukirimkan ke antara mereka. Maka aku mengambil cawan itu dari tangan TUHAN dan memberi minum kepada segala bangsa yang kepadanya TUHAN telah mengutus aku, yakni Yerusalem dan kota-kota Yehuda...

Tuhan pertama-tama memberikan cawan kepada Yerusalem (sosok jemaat) dan kemudian kepada bangsa-bangsa lainnya (menunjuk ke dunia).

Yeremia 25:29 Sebab, sesungguhnya, Aku mulai mendatangkan kejahatan ke atas kota yang disebut dengan nama-Ku, dan haruskah kamu sama sekali tidak dihukum? Kamu tidak akan terhindar dari hukuman, karena Aku akan memanggil pedang atas semua penduduk bumi, firman TUHAN semesta alam.

Dalam kebaikan dan kasih karunia Tuhan, Dia telah menyatakan kepada kita bahwa zaman gereja telah berakhir. Penghakiman dimulai atas gereja-gereja pada tahun 1988. Roh Tuhan keluar dari tengah-tengah gereja Perjanjian Baru pada waktu itu, dan segera terang Injil padam di semua gereja di dunia. Namun terlepas dari ajaran Alkitab tentang hal ini, gereja-gereja Perjanjian Baru terus berjalan tanpa terganggu oleh kebenaran yang mengerikan ini.

Banyak pendeta dan penatua mereka telah mendengar tentang ajaran Alkitab mengenai penghakiman atas mereka, tetapi mereka mengabaikannya dan sama sekali tidak menghiraukannya. Namun, bagaimana mereka dapat mengabaikan ajaran Kitab Suci yang begitu besar, terutama pada pokok yang begitu serius? Mereka dapat mengabaikannya dan menganggapnya tidak berarti apa-apa karena itu adalah penghakiman yang ditemukan di alam rohani. Roh Allah tidak akan pernah terlihat saat berada di tengah-tengah mereka, dan juga tidak dapat terlihat setelah Dia meninggalkan mereka.

Kegelapan yang saat ini menyelimuti semua gereja di seluruh dunia adalah kegelapan rohani; Itu tidak dapat dideteksi dengan penglihatan fisik dan pemahaman alami. Tetapi umat Tuhan mampu memahami dan mendeteksi hal-hal ini berdasarkan kearifan, atau penglihatan rohani yang telah Tuhan berikan kepada mereka:

Daniel 12:10 Banyak orang akan disucikan, dan diputihkan, dan diuji; tetapi orang fasik akan berbuat jahat, dan tidak seorang pun dari orang fasik akan mengerti; tetapi orang bijaksana akan mengerti.

Umat pilihan Tuhan mendengar dan memahami keseriusan, realitas penghakiman atas jemaat-jemaat, walaupun hakikatnya itu sepenuhnya merupakan penghakiman rohani.

RINGKASAN

Sekarang kita telah meneliti ketiga penghakiman dalam Alkitab, dan kita telah menemukan sesuatu yang luar biasa: masing-masing dari ketiga penghakiman ini hanya dapat digambarkan sebagai bersifat rohani. Dan kita tidak berbicara tentang penghakiman yang kecil, tidak dikenal, dan agak kabur, tetapi tiga penghakiman terbesar yang tercatat dalam Alkitab. Bagaimana kita dapat membahas sesuatu yang lebih penting daripada penghakiman Allah atas umat manusia di Taman Eden: atau, penghakiman Allah atas Kristus di Getsemani: atau, penghakiman Allah atas gereja korporat Perjanjian Baru selama masa kesukaran besar?

Faktanya, tidak mungkin menyebutkan penghakiman dalam Alkitab yang lebih penting daripada ketiganya. Itu membawa kita kembali ke pertanyaan utama kita: apakah Alkitab mengajarkan penghakiman rohani? Setelah menyelidiki Alkitab, kita dapat mengatakan dengan yakin, bahwa ya, memang demikian! Alkitab memang mengajarkan bahwa Allah membawa penghakiman rohani (yang tidak terlihat dengan mata telanjang) untuk diturunkan ke atas umat manusia karena dosa mereka.

Tetapi pertanyaan besar bagi kita semua di dunia saat ini adalah: apakah Tuhan membawa penghakiman rohani yang dimulai pada tanggal 21 Mei 2011? Jawaban Alkitab adalah: Ya! Ada banyak pembenaran Alkitab untuk mengatakan bahwa penghakiman rohani dimulai pada hari itu dan berlanjut sampai saat ini.

Faktanya, bukti Alkitab begitu kuat sehingga kita benar-benar perlu bertanya pada diri kita sendiri: bagaimana mungkin kita sebelumnya tidak pernah menganggap penghakiman rohani bahkan sebagai kemungkinan untuk penghakiman terakhir? Namun, kita harus mencatat bahwa Alkitab mengajarkan kita bahwa Allah secara fisik dan secara harfiah akan menghancurkan dunia ini pada hari terakhir keberadaan bumi. Kami dengan sepenuh hati setuju dengan ajaran Alkitab yang sehat ini. Tetapi Alkitab juga mengajarkan bahwa 21 Mei 2011, memulai periode waktu yang dikenal sebagai Hari Penghakiman secara rohani.

Penghakiman rohani ini akan terus berlangsung selama beberapa hari tertentu dan akhirnya, pada hari terakhir dari periode waktu ini murka Tuhan akan secara fisik memanifestasikan dirinya dan benar-benar menghancurkan seluruh ciptaan ini bersama dengan setiap orang yang belum diselamatkan bersamanya. Alkitab menyingkapkan bahwa setiap orang yang hidup dewasa ini telah memasuki periode waktu yang Alkitab identifikasi sebagai Hari Penghakiman. Pada saat ini kita semua hidup di Hari Penghakiman. Mengerikan, Kitab Suci berikut sekarang sedang digenapi:

Yesaya 24:17 Ketakutan, dan lubang, dan jerat, ada di atas engkau, hai penghuni bumi.

Tentu saja kebenaran yang mengerikan ini meninggalkan kita dengan banyak pertanyaan mengenai karakter periode penghakiman saat ini.

Dan juga kita bertanya-tanya bagaimana umat pilihan Allah masih hidup dan tinggal di bumi selama waktu ini. Kami akan berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan ini dan banyak lagi dalam seri traktat kami berikutnya, Hidup di Hari Penghakiman.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi:

**www.Ebiblefellowship.org
www.facebook.com/ebiblefellowship
www.youtube.com/ebiblefellowship1**

**Jika Anda memiliki pertanyaan, hubungi kami:
info@ebiblefellowship.org
Atau tulis: E Bible Fellowship,
P.O. Box 1393 Sharon Hill, PA 19079 USA**

kita lihat.

Karena sebagian besar dunia menyangkal keberadaan Tuhan karena mereka tidak dapat melihat-Nya, kita tidak heran bahwa gagasan tentang penghakiman Tuhan yang tidak terlihat atau rohani itu menggelikan bagi mereka. Namun, sebagai orang percaya Alkitab, kita sama sekali tidak tertarik atau peduli dengan apa yang dianggap konyol atau bodoh oleh dunia. Injil kita, kitab kita, Alkitab, Juruselamat kita, Yesus Kristus, dianggap bodoh oleh dunia: membuktikan tanpa keraguan kepada anak Tuhan bahwa dunia sangat buta dan tidak tahu apa-apa tentang hal-hal rohani. Kita tidak mengambil pimpinan atau arahan dari dunia dalam hal-hal rohani apa pun. Pendapat dunia tentang kita dan keyakinan kita sama sekali tidak penting bagi anak Tuhan. Tidak. Sebagai anak Tuhan, satu-satunya perhatian kita adalah apa yang dikatakan Alkitab.

Baiklah, mari kita ajukan pertanyaan itu. Apa yang Alkitab katakan tentang gagasan Hari Penghakiman rohani? Apakah itu mungkin? Apakah ada preseden Alkitabiah untuk gagasan semacam ini? Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, kita harus mencari jawabannya di Alkitab. Dan ketika kita melakukannya, kebetulan kita akan menemukan cukup banyak informasi mengenai hal ini.

PENGADILAN PERTAMA DI EDEN: PENGADILAN ROHANI

Mari kita mulai penelusuran kita di Kitab Kejadian. Segera setelah menciptakan Adam, Tuhan memberikan peringatan keras mengenai salah satu pohon yang ditemukan di Taman Eden.

Kejadian 2:16,17 Lalu Tuhan Allah memberi perintah kepada manusia itu, kata-Nya: "Semua pohon dalam taman ini boleh kaumakan buahnya dengan bebas, tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat, janganlah kaumakan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati.

Banyak sekali orang, bahkan banyak yang tidak begitu mengenal Alkitab, pasti pernah mendengar tentang hukum pertama dan satu-satunya yang diberikan kepada manusia yang baru diciptakan ini. Allah dengan jelas memberi tahu manusia untuk tidak memakan buah dari satu pohon tertentu itu. Dan Allah juga memberi tahu manusia bahwa pada hari ia memakan buah pohon itu, ia pasti akan mati. Itu adalah pernyataan yang sangat langsung dan tegas. Tentu saja jika Anda atau saya hadir pada saat itu dan mendengar pernyataan ini datang dari Allah, kita akan mengerti dengan sempurna. Makanlah dari pohon itu—dan Anda akan mati! Dan tentu saja kita semua tahu apa yang terjadi. Sejarah dunia yang menyedihkan dan tragis menjadi saksi fakta bahwa Adam dan Hawa tidak menaati Allah. Mereka segera memakan buah pohon yang telah Allah larang untuk mereka makan.

Kejadian 3:3-6 Tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman itu, Allah telah berfirman: "Janganlah kamu memakannya, dan janganlah kamu

menyentuhnya, supaya kamu tidak mati." Kata ular itu kepada perempuan itu: "Kamu tidak akan mati: Karena Allah mengetahui bahwa pada hari kamu memakannya, maka matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti allah, mengetahui yang baik dan yang jahat." Dan ketika wanita itu melihat bahwa pohon itu baik untuk dimakan, dan bahwa itu menyenangkan bagi mata, dan sebuah pohon yang diinginkan untuk membuat seseorang bijaksana, dia mengambil buahnya, dan memakannya, dan memberikan juga kepada suaminya bersamanya; dan dia makan.

Adam dan Hawa melanggar satu-satunya hukum yang diberikan Tuhan kepada mereka. Mereka memakan buah dari pohon terlarang. Namun, mereka tidak mati pada hari itu. Jika Anda membaca seluruh catatan sejarah dalam Kejadian pasal 3, Anda tidak akan menemukan Adam, atau istrinya Hawa, jatuh hingga meninggal setelah memakan buah dari pohon itu. Bahkan, Alkitab mencatat Hawa melahirkan, salah satu anaknya terbunuh (Habel) dan kemudian memiliki lebih banyak anak: semuanya setelah memakan buah dari pohon terlarang. Alkitab juga mencatat Adam hidup selama ratusan tahun setelah itu; Adam tidak mati sampai ia berusia 930 tahun.

Kejadian 5:3,4 Adam hidup seratus tiga puluh tahun, lalu memperanakkan seorang anak laki-laki ... dan menamainya Set. Umur Adam setelah memperanakkan Set adalah delapan ratus tahun.

Namun, bagaimana mungkin Adam bisa hidup ratusan tahun setelah memakan buah pohon itu? Mungkinkah Tuhan salah? Kita tidak berani berpikir bahwa Dia (Tuhan) berbohong. Tidak. Tidak satu pun dari hal ini yang menjadi pilihan: Tuhan tidak pernah salah dan mustahil bagi-Nya untuk berbohong. Lalu, bagaimana kita bisa menjelaskannya? Jawabannya muncul setelah kita melihat Alkitab dengan pandangan menuju pemahaman rohani. Yaitu, kita harus mempertimbangkan kemungkinan bahwa Tuhan memang mendatangkan kematian bagi umat manusia pada hari yang Dia katakan akan terjadi; tetapi kematian yang dialami manusia pada hari itu bukanlah kematian fisik melainkan kematian rohani:

Efesus 2:1 Dan kamu menghidupkan dia yang telah mati karena pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosanya;

Kolose 2:13 Kamu juga, yang dahulu mati karena pelanggaran-pelanggaranmu dan karena tidak disunat secara lahiriah, telah dihidupkan-Nya bersama-sama dengan Dia, sesudah Ia mengampuni segala pelanggaran kita,

Melalui ayat-ayat ini kita belajar bahwa manusia mati dalam dosa-dosanya. Alkitab menyingkapkan bahwa umat manusia mati dalam keberadaan jiwanya. Sebelum mereka jatuh ke dalam dosa, manusia hidup baik dalam tubuh maupun jiwa. Ia memiliki persekutuan dengan Tuhan. Hubungan yang intim terjalin antara Tuhan dan umat manusia. Namun, begitu manusia berdosa, hubungan rohani antara Tuhan dan manusia terputus: ia mati pada hari itu juga dalam jiwanya.

Inilah sebabnya ketika Tuhan menyelamatkan manusia pada hari keselamatan, penting bagi mereka untuk dilahirkan kembali dalam jiwa mereka. Keselamatan adalah kelahiran kembali jiwa orang berdosa yang telah mati. Hal penting untuk pelajaran kita adalah bahwa Tuhan hanya berkata: "Pada hari engkau memakannya, engkau akan mati." Tuhan mengatakan ini tanpa menentukan jenis kematian apa yang akan dialami manusia. Ia tidak menyingkapkan sebelumnya bahwa yang Ia maksud adalah kematian dalam jiwa dan bukan kematian dalam tubuh fisik.

Oleh karena itu, kita melihat bahwa penghakiman besar pertama yang dicatat dalam Alkitab sebenarnya adalah penghakiman rohani. Penghakiman itu rohani, karena tidak seorang pun dapat melihat jiwa Adam dan Hawa mati pada hari itu. Bahkan, Setan dapat mengklaim bahwa dia benar dan berkata, "Lihat, Aku telah mengatakan kepadamu bahwa kamu tidak akan mati. Lihat! Tidak ada yang terjadi padamu. Kamu masih sangat hidup secara fisik." Dan setiap pengamat luar akan setuju dengannya. Ya, memang, tidak ada yang terjadi seperti yang dikatakan Tuhan. Namun, gagasan itu akan sepenuhnya salah. Sesuatu memang terjadi.

Sesuatu yang sangat nyata dan sesuatu yang sangat menyedihkan memang terjadi, meskipun di alam rohani. Murka Tuhan turun atas mereka dan mereka mati dalam keberadaan jiwa mereka.

"Baiklah," sebagian orang mungkin berkata, "kita akan mengizinkan gagasan bahwa Tuhan memang mendatangkan penghakiman rohani kepada Adam dan Hawa: tetapi itu tidak berarti bahwa 21 Mei 2011 adalah penghakiman rohani." Ya, itu benar, tetapi saat ini kita tidak mencoba membuktikan bahwa 21 Mei 2011 adalah awal dari Hari Penghakiman.

Pertanyaan yang ada di hadapan kita saat ini adalah: mungkinkah Tuhan dapat mendatangkan Hari Penghakiman terakhir di dunia, secara rohani? Setelah kita menetapkan jawaban atas pertanyaan ini, kita dapat melanjutkan untuk membahas banyak bukti Alkitabiah yang menonjol yang terus menunjuk pada 21 Mei 2011 sebagai Hari Penghakiman. Namun, untuk saat ini, mari kita kembali ke Alkitab dan melihat apakah kita dapat menemukan sesuatu yang lebih jauh mengenai penghakiman rohani.

SOSOK CANGKIR

Alkitab sering merujuk pada murka Allah dengan menggunakan sosok cangkir.

Mazmur 11:6 Ia akan menghujani orang-orang fasik dengan jerat, api dan belerang, dan badai yang menghebohkan; itulah isi piala mereka.

Perhatikan bahwa bersama dengan api dan belerang, Allah bermaksud untuk menghujani "jerat" ke atas orang fasik. Mungkin engkau dapat membayangkan api dan belerang secara harfiah jatuh ke atas umat manusia yang belum diselamatkan di Hari Penghakiman yang mengerikan, tetapi

jerat? Itu jebakan. Apakah ada yang benar-benar percaya bahwa jebakan atau sangkar akan jatuh dari langit di seluruh bumi? Tentu saja tidak! Tuhan menambahkan kata "jerat" ini untuk membantu kita memahami bahwa cawan murka yang diberikan kepada semua orang yang belum diselamatkan di dunia akan menjadi cawan rohani. Ini bukan penilaian harfiah, tetapi penilaian rohani. Inilah sebabnya mengapa Alkitab juga mengatakan seluruh dunia akan terjerat pada saat akhir:

Lukas 21:34,35 Dan berhati-hatilah dengan dirimu, jangan sampai hatimu dibebani dengan kekhawatiran dan mabuk-mabukan, dan kekhawatiran hidup ini, dan demikian pula hari itu datang kepadamu tanpa disadari. Karena seperti jerat akan datang ke atas semua orang yang tinggal di seluruh muka bumi.

Pada tanggal 21 Mei 2011, ketika dunia bersukacita dan berseru (gereja bersama mereka) "tidak ada yang terjadi." Pada saat itu juga Tuhan menjerat semua orang yang belum diselamatkan di bumi (di dalam dan di luar gereja) dan mulai memberi mereka cawan kemurkaan-Nya untuk diminum.

PENGHAKIMAN ROHANI KEDUA: KRISTUS MINUM DARI CAWAN MURKAALLAH

Alkitab juga mengungkapkan kepada kita bahwa Yesus Kristus menanggung ke atas diri-Nya dosa-dosa umat-Nya, dan bahwa Allah mencurahkan murka-Nya ke atas Kristus: menghukum-Nya menggantikan mereka. Tuhan Yesus masuk ke dalam umat manusia untuk menunjukkan dan memperlihatkan pekerjaan penebusan-Nya yang mulia. Sementara di Taman Getsemani dia mulai mengalami murka Tuhan saat membuat demonstrasi ini:

Matius 26:39,42 Lalu Ia pergi sedikit lagi, lalu tersungkur dan berdoa: "Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku; tetapi janganlah seperti yang Aku kehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki." 42 Lalu Ia pergi lagi untuk kedua kalinya dan berdoa: "Ya Bapa-Ku, jikalau cawan ini tidak dapat lalu dari pada-Ku, kecuali Aku meminumnya, jadilah kehendak-Mu."

Yesus meminum cawan murka Allah; Tapi apa artinya ini? Apakah petir api turun dari surga untuk menghancurkan-Nya? Tidak. Tidak ada yang seperti itu. Sebenarnya, setiap pengamat lahiriah di Taman Getsemani hanya akan melihat Yesus yang sedih dan berduka, tidak ada yang lain. Tidak ada indikasi lahiriah tentang murka Tuhan sama sekali. Dengan kata lain, Kristus meminum cawan murka Allah sementara di Taman Getsemani bukanlah penghakiman fisik, melainkan penghakiman rohani. Yesus sangat menderita karena dialami hukuman-Nya di alam rohani.

Ini berarti bahwa sekarang dua penghakiman Alkitab yang penting sepenuhnya bersifat rohani: penghakiman atas Adam dan Hawa di Taman Eden, dan penghakiman Allah atas Kristus di Taman Getsemani. Kedua penghakiman ini dengan sendirinya menyajikan bukti yang cukup untuk mendukung gagasan tentang Hari Penghakiman yang terjadi